

Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UHN Medan

Evan Pascal Tarigan¹⁾, Artha Lumban Tobing²⁾, Kepler Sinaga³⁾

Adminitrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas HKBP Nommensen Medan
Jalan Sutomo 4A,Perintis,,Kec.Medan Tim,Kota Medan,Sumatra Utara 20235

Email Korespondensi: evan.tarigan@student.uhn.ac.id

Email: artha.tobing@uhn.ac.id

Email: sinaga.kepler63@gmail.com

Abstract: Student organizations have an important role in developing student potential, based on research conducted on students of the faculty of social and political sciences at HKBP Nommensen University, Medan, student organizations have an important role in developing student potential, such as managing time on a priority scale, developing broad insight into the environment and as a place to develop students' talents and interests. However, there are still obstacles experienced by student organizations in developing student potential, such as a lack of student enthusiasm in carrying out organizational activity programs and a lack of adequate facilities and funding which are inhibiting factors experienced by student organizations in developing student potential in the faculty of social and political sciences at HKBP Nommensen Medan University. However, student organizations continue to make efforts to carry out the programs they run and support from the faculty continues to ensure that student organizations can run optimally.

Keywords: Student Organizations, Roles, Student Potential.

Abstrak: Organisasi kemahasiswaan memiliki peran penting di dalam mengembangkan potensi mahasiswa, berdasarkan penelitian di lakukan kepada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas HKBP Nommensen Medan, organisasi kemahasiswaan memiliki nperan penting dalam mengembangkan potensi mahasiswa seperti mengelola waktu dalam sekala proritas, mengembangkan wawasan yang luas terhadap lingkungan dan sebagai tempat pengembangan bakat minat mahasiswa. Namun masi terdapat kendala kendala yang dialami oleh organisasi kemahasiswaan di dalam mengembangkan potensi mahasiswa seperti kurangnya antusias mahasiswa dalam menjalankan progam kegiatan organisasi serta kurang nya fasilitas yang memadai dan pendanaan menjadi factor penghambat yang dialami organisasi kemahasiswaan dalam mengembangkan potensi mahasiswa di fakultas ilmu sosial dan Ilmu politik universitas HKBP Nommensen medan. Namun organisasi kemahasiswaan tetap berupaya dalam menjalankan progam yang dijalankan serta dukungan pihak fakultas tetap berupaya agar organisasi kemahasiswaan dapat berjalan dengan maksimal.

Kata Kunci: Organisasi Kemahasiswaan, Peran , Potensi Mahasiswa.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas HKBP Nommensen Medan merupakan salah satu Universitas terbaik di kota Medan yang memiliki fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik terdiri dari jurusan Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis. Fakultas ini sudah beridir sejak tahun 1961 dan menjadi salah satu fakultas tertua di kampus tersebut. Di dalam fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik terdapat organisasi kemahasiswaan di dalamnya yang dibangun dan dikembangkan oleh mahasiswa itu sendiri.

Organisasi berperan didalam kehidupan mahasiswa ketika berkuliah dimana mahasiswa akan mendapat hal hal positif ketika

ikut dalam organisasi kemahasiswaan dengan progam progam yang diadakan oleh pihak organisasi. Organisasi kemahasiswaan yang berfungsi sebagai tempat pengembangan kreativitas mahasiswa, selain itu sebagai tempat wadah mahasiswa dalam mengembangkan aspirasi mereka dan sebagai mitra dosen dalam mengembangkan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik.

Organisasi kemahasiswaan adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat, serta potensi diri bagi para aktivis pada organisasi tersebut. Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi mempunyai pengaruh yang besar untuk prestasi mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang

ada di kampus, mahasiswa yang aktif berorganisasi dituntut harus bisa membagi waktu nya antara kuliah dan organisasi karena hal ini akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Mahasiswa yang dapat membagi waktunya dengan baik anantara organisasi dengan kuliah kemungkinan besar prestasi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik.

Organisasi kemahasiswaan suatu bentuk kegiatan yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa. Serta sebagai sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan mahasiswa di perguruan tinggi untuk penalaran minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri

Di dalam menjalankan organisasi kemahasiswaan terdapat berbagai tantangan dan hambatan yang di hadapi dalam mengembangkan potensi mahasiswa sehingga masih diperlukannya upaya upaya untuk dapat mendorong setiap kegiatan yang akan dilaksanakan seperti apa yang telah dirancang sebelumnya.

Adapun faktor penghambat maupun kendalam yang dihadapi organisasi kemahasiswaan karena kurangnya antusias mahasiswa dalam menjalankan kegiatan kegiatan yang telah dirancang sebelumnya serta masih kurangnya fasilitas dan pendanaan yang kurang mamadai menjadi faktor di dalam menjalankan program yang telah dirancang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas HKBP Nommensen Medan dalam mengembangkan potensi mahasiswa?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh organisasi kemahasiswaan dalam menjalankan program pengembangan potensi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas HKBP Nommensen Medan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran organisasi kemahasiswaan di fakultas ilmu sosial dan politik Universitas HKBP

Nommensen Medan dalam mengembangkan potensi mahasiswa

2. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi oleh organisasi kemahasiswaan dalam menjalankan program pengembangan potensi mahasiswa di fakultas ilmu sosial dan politik Universitas HKBP Nommensen Medan

II. METODE PENELITIAN

A. Pengertian Peran

Peran menurut *terminology* adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan, peran didefinisikan sebagai sebuah aktifitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Dalam bahasa inggris peran disebut dengan *role* yang didefinisikan adalah *person task or duty in underttakin*. Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam usaha atau pekerjaan. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga atau organisasi .Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut.

Peran juga dapat diartikan sebagai suatu konsep perihal yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur social masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi dan tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan saling keterkaitan. Peran serta dapat pula dikenali dari keterlibatan, bentuk kontribusi, organisasi kerja, penetapan tujuan, dan peran. Sedangkan menurut Friedman (1998:268) dalam Alfani (2022: 3) mengemukakan bahwa

peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun informal, sebab peran didasarkan pada ketentuan dan harapan, peran dalam hal ini yaitu menerangkan apa yang individu harus lakukan dalam suatu institusi tertentu agar dapat memenuhi harapan mereka sendiri serta orang lain yang menyangkut terkait peran tersebut. Menurut Halen (2021: 5) menjelaskan tentang jenis-jenis peran sebagai berikut:

- a. Peranan normatif adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya di dalam suatu sistem.
- c. Peranan faktual adalah peranan yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit di lapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.

B. Organisasi Kemahasiswaan

Organizing berasal dari kata *organisme* artinya membentuk struktur dari bagian-bagian yang terintegrasi sehingga hubungannya satu sama lain dihubungkan oleh hubungannya dengan keseluruhan. Pengertian Organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Untuk mencapai tujuan akan dipengaruhi secara mendalam oleh kelompok/organisasi. Mereka yang masuk ke dalam suatu kelompok dengan maksud dengan tujuan tertentu akan melibatkan mereka untuk memperoleh kepuasan, baik kepuasan bersifat jasmaniah, kepuasan psikologis maupun kepuasan yang bersifat sosial. Secara terperinci mereka yang masuk ke dalam suatu kelompok dengan harapan:

- a. Organisasi dapat memberikan perlindungan sehingga orang tersebut merasa aman
- b. Organisasi dapat membantu mengatasi berbagai macam persoalan yang dihadapi oleh seseorang, baik itu masalah ekonomi, politik, hukum, dan sebagainya

- c. Organisasi dapat memberikan status sosial dan pengakuan
- d. Organisasi dapat memberikan dorongan dan semangat (*motivasi*) kepada seseorang
- e. Organisasi dapat memberikan bimbingan dan pengarah dalam rangka meningkatkan partisipasi seseorang
- f. Organisasi dapat memberikan kepuasan, baik itu kepuasan bersifat jasmaniah, kepuasan psikologis maupun kepuasan sosial
- g. Organisasi dapat memberikan bantuan apabila seseorang sedang mengalami kesulitan

Oleh karena itu organisasi akan mempengaruhi setiap individu dan banyak memberikan keuntungan dan manfaat dari pada hidup sendiri. Menurut Philip Selznick dalam jurnal Lubis, (2020; 9), Pengertian organisasi adalah peraturan personal (*arrangement of personal*) guna mempermudah pencapaian beberapa tujuan yang telah ditetapkan (*for facilitating the accomplishment of some agreed purpose*) melalui alokasi fungsi dan tanggung jawab (*Through the allocation of functions and responsibilities*).

Sedangkan Organisasi kemahasiswaan (*Ormawa*) merupakan wadah kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi, oleh karena itu kegiatan *Ormawa* semestinya sejalan dengan visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi dimana *Ormawa* tersebut berada. Melalui *Ormawa* diharapkan dapat ditingkatkan potensi, bakat, dan minat mahasiswa untuk lebih berprestasi. Organisasi juga menjadi wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. organisasi kemahasiswaan merupakan wadah yang diharapkan memiliki kemampuan menampung aktifitas kemahasiswaan dan akan menjadi sarana meningkatkan kemampuan bernalar secara teratur, menumbuhkan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan. Menurut Basri Basri (2020: 5) Organisasi Kemahasiswaan menjadi salah satu media yang tepat untuk membentuk sikap profesional. Dalam organisasi, setiap anggota mempunyai kewajiban untuk melaksanakan program kerja yang telah disusun berdasarkan

visi dan misi organisasi. Hal ini mengandung makna organisasi mahasiswa sebagai Latihan dalam menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan pekerja keras. Proses pengambilan keputusan secara musyawarah mufakat menjadi contoh yang kemudian melatih mahasiswa membentuk sikap toleransi, sabar, dan ikhlas menjalankan tugas berdasarkan kesepakatan bersama

Selain itu fungsi organisasi juga terdapat di dalam Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab III Pasal 77 Ayat 2 menjelaskan bahwa Organisasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk

- a. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensial mahasiswa;
- b. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan
- c. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa; dan
- d. Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan Masyarakat. Pengabdian kepada keberanian, kepemimpinan, serta rasa kebangsaan

C.Potensi

Secara umum, potensi merupakan serangkaian bentuk kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini perlu untuk dioptimalkan baik mungkin. Dalam KBBI potensi diartikan sebagai bentuk suatu kemampuan yang mempunyai kemungkinan atau harapan untuk dikembangkan lebih lanjut, baik itu berupa kekuatan, daya, ataupun kesanggupan melalui proses yang panjang. Potensi berasal dari bahasa latin yaitu potensi yang berarti kemampuan, potensi juga dapat diartikan suatu kemampuan dan kesanggupan dalam diri seseorang yang bisa dikembangkan, dengan cara mengasah potensi tersebut. Bisa dikatakan sebagai bakat yang dimana suatu bakat akan terus berkembang jika ada kemauan untuk mengembangkannya. Potensi dapat dikatakan sebagai kemampuan yang belum disadari, karunia yang tersembunyi, kekuatan yang belum diketahui yang dimana merupakan bawaan atau bakat dan hasil dari melatih diri untuk mengembangkan. Menurut tarmudji dalam jurnal Rosyid Alfazani, (2021 ; 2) Pengembangan potensi diri berarti

meningkatkan bakat yang dimiliki, tujuannya untuk meningkatkan rasa percaya diri, mencapai impian impian, dan ketika menghadapi percobaan akan selalu menjadi kuat. Hal ini bisa kita dapat dari kejadian yang pernah kita hadapi sebelumnya, menerima feedback dari orang lain, melatih kepedulian terhadap diri sendiri maupun orang lain, mempercayai usaha sendiri dan menumbuhkan kesadaran. Sedangkan Purwanto dalam jurnal Venno Bwi Krisnanda, (2023: 4) mengatakan potensi adalah seluruh kemungkinan-kemungkinan atau kesanggupan-kesanggupan yang terdapat pada suatu individu dan selama masa perkembangannya benar-benar dapat diwujudkan.

Potensi juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (keturunan) dan faktor dari luar (lingkungan), melalui faktor dari dalam Potensi seseorang dapat dipengaruhi oleh keluarganya, misalnya seorang anak terlahir dari keluarga yang ahli dalam suatu bidang olahraga, maka ada kemungkinan anak tersebut akan berpotensi pula dalam bidang olahraga, contoh lain keturunan ilmu pasti, keturunan bertubuh tinggi dan lain sebagainya. Sedangkan Faktor dari luar seperti rumah tangga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi potensi seseorang karena rumah tangga merupakan tempat seseorang dibesarkan dan mendapatkan pendidikan pertama dan pengetahuan beserta pengalaman dari rumah tangga sehingga dapat memicu potensi potensi yang dapat dikembangkan, selain itu faktor pendidikan juga suatu faktor yang akan mempengaruhi potensi seseorang seperti mendapatkan suatu pembelajaran yang dapat mengasah keahliannya misalnya mendapat proyek seni dan atau musik sehingga itu dapat menjadi alat bantu untuk mengasah potensi tersebut.

D. Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan ingin memperoleh gambaran terkait bagaimana peran organisasi kemahasiswaan dalam mengembangkan potensi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas HKBP Nommensen Medan dan Kendala apa yang dialami organisasi

kemahasiswaan dalam mengembangkan Potensi Mahasiswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa

Secara garis besar hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi terkait dengan peran organisasi kemahasiswaan di dalam mengembangkan potensi mahasiswa di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas HKBP Nommensen Medan yang menunjuk pada bagaimana peran organisasi kemahasiswaan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dan apa kendala organisasi kemahasiswaan dalam mengembangkan potensi mahasiswa

Temuan dari penelitian terkait dengan peran organisasi kemahasiswaan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dengan tanggapan beberapa mahasiswa aktif dan yang tergabung ke dalam organisasi kemahasiswaan menyatakan bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi seperti mengelola waktu, memiliki wawasan yang luas baik itu secara akademik maupun interpersonal dan melalui organisasi kemahasiswaan sebagai tempat menyalurkan minat dan bakat mahasiswa. Melalui kegiatan kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan mahasiswa dapat melatih diri mereka. Kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan dapat berupa pemahaman terkait dengan dengan bagaimana itu kampus merdeka seperti kampus mengajar, magang bersertifikat dan studi independen melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengetahui bagaimana keseruan dibalik mengikuti kampus merdeka dan bagaimana cara agar tergabung di dalam kampus merdeka, selain itu kegiatan yang berupa bakti sosial juga dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan dalam meningkatkan potensi mahasiswa dalam berkomunikasi atau public speaking bukan itu saja organisasi kemahasiswaan juga mengadakan kegiatan FISIPOL SEHAT dimana disini mahasiswa dapat menyalurkan bakat dan minat mereka melalui berolahraga dan organisasi kemahasiswaan juga

mengadakan diskusi ringan yang bertujuan untuk mendekatkan sesama mahasiswa yang ada di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, di dalam diskusi ringan tersebut bukan hanya di isi oleh mahasiswa aktif namun juga terdapat alumni aluimni dari fakultas ilmu sosial dan ilmu politik sebagai pemateri dimana ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan secara akademik dan interpersonal, selain itu organisasi kemahasiswaan juga menjalin kerja sama dengan organisasi lainya sebagai bentuk upaya didalam memeperluas wawasan

Beberapa penjelasan yang didapatkan penlitit terkait penegembangan potensi mahasiswa mengatakan bahwa faktor ketika kita aktif dalam berorganisasi kita dapat pandai dalam mengelola waktu seperti dapat menentukan skala prioritas dimana ini akan bermanfaat bagi mahasiswa karena berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mahasiswa yang pandai dalam mengelola waktu kemungkinan besar prestasi belajarnya lebih baik dari pada mahasiswa yang tidak aktif dalam berorganisasi.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi tentunya akan berbeda dengan mahasiswa yang tidak terlibat dalam organisasi, karena mahasiswa yang ikut berorganisasi tidak hanya mendapat pengetahuan dari buu yang dipelajari di ruang perkuliahan namun juga banyak juga ilmu tambahan yang mereka peroleh dengan terjun langsung ke lapangan yang dimana hal itu tidak diperoleh melalui buku dan pembelajaran di ruang kuliah. Sehingga melalui organisasi kemahasiswaan mahasiswa lebih pandai dalam meningkatkan hard skills dan soft skills mereka.

B. Kendala Yang Dihadapi Organisasi Kemahasiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa

Hadirnya organisasi kemahasiswaan juga mengalami pasang surut karena kendala kendala yang dialami organisasi kemahasiswaan megakibatkan organisasi kemahasiswaan tidak dapat berjalan dengan maksimal hal inilah yang menyebabkan organisasi terhambat. Keterlibatan mahasiswa merupakan salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam berorganisasi karena masih banyak nya mahasiswa yang tidak ingin terlibat dikarnakan fokus pada kuliah, ada yang ingin

cepat pulang, tidak dapat mengatur waktu dengan baik, kurangnya percaya diri, adanya merasa ketidakmampuan dalam berorganisasi dan perizinan dari orang tua serta alasan malas atau menganggu konsentrasi belajar terlebih ketidaksukaan terhadap program-program yang dijalankan menjadi faktor penghambat di dalam menjalankan program-program yang telah dirancangkan sebelumnya. Walaupun demikian faktor seperti kurangnya fasilitas dan dana yang minim menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi kemahasiswaan hal ini terlihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan seperti ketika melakukan kegiatan podcast dimana diperlukan fasilitas seperti kamera, perekam suara dan sebagainya namun barang-barang tersebut tidak dimiliki sehingga harus melakukan pinjaman yang memakan biaya bukan hanya itu saja kegiatan yang dilakukan seperti melakukan kaderisasi juga memerlukan biaya yang tidak sedikit, bahkan kegiatan ini sempat terhambat karena belum cukupnya dana yang dibutuhkan

Untungnya organisasi kemahasiswaan tetap berkerja keras agar kegiatan-kegiatan yang dirancang sebelumnya dapat berjalan dengan yang diharapkan dan pihak fakultas juga tidak lepas tangan karena tetap mendukung dan mendorong setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan asal itu bertujuan positif dan dapat memajukan mahasiswa dan pihak yang terlibat.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai peran organisasi kemahasiswaan dalam mengembangkan potensi mahasiswa di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, dapat disimpulkan bahwa organisasi kemahasiswaan memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan potensinya. Mahasiswa yang cenderung lebih aktif berorganisasi cenderung lebih pandai dalam mengelola waktu dan memahami skala prioritas, selain itu keterlibatan dalam organisasi juga dapat memperluas wawasan mahasiswa, terutama dalam membangun jaringan komunikasi dan relasi yang bermanfaat baik itu dalam akademik maupun interpersonal.

Organisasi kemahasiswaan juga berperan dalam mengemban minat dan bakat

mahasiswa melalui berbagai kegiatan yang mereka selenggarakan. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan tidak hanya meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang akademik maupun non-akademik, tetapi melatih mereka juga dalam menjadi pemimpin, berkomunikasi, serta berkerja sama dalam tim. Dengan adanya organisasi kemahasiswaan di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, hubungan antara mahasiswa, alumni dan pihak fakultas dapat terjalin dengan baik, sehingga memberikan manfaat bagi setiap pihak yang terlibat.

Namun organisasi kemahasiswaan juga menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan kegiatan yang dijalankan, salah satu tantangan yang dihadapi adalah minimnya keterlibatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi, sehingga program-program yang dilaksanakan sebelumnya belum dapat terlaksana dengan semestinya. Selain itu keterbatasan dana yang dan fasilitas menjadi kendala yang sering dihadapi oleh pihak pengurus organisasi dan juga menyeimbangkan waktu antara akademik dengan kegiatan organisasi yang berdampak pada organisasi kemahasiswaan.

Walaupun demikian organisasi kemahasiswaan di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik tetap dapat menjadi tempat mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan mereka baik itu dalam aspek hard skills maupun soft skills. Diharapkan organisasi kemahasiswaan dapat terus memberikan manfaat bagi mahasiswa dengan tetap memberikan yang terbaik yang masih bisa dilakukan serta dukungan dari berbagai pihak dari pengurus, mahasiswa serta pihak fakultas dapat menciptakan mahasiswa yang unggul dan kompetitif

Simpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Simpulan dapat berupa paragraf, namun sebaiknya berbentuk butir-butir dengan menggunakan penomoran atau *bullet*, namun tidak menggunakan *auto numbering*.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfani, M., & Muttaqien, M. M. (2022, June). Peran Produser Dalam Produksi Film "Setiti" Di Masa Pandemi Covid 19. In *Proceedings Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Undergraduate Conference* (Vol. 2, No. 1, Pp. 156-165).
- Alfazani, M. R. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegegaran, Lingkungan Dan Self-Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 586-597.
- Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2020). Peran Ormawa Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan Di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 139-158.
- Halean, S., Kandowangko, N., & Goni, S. Y. (2021). Peranan Pendidikan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di SMA Negeri 1 Tampan Amma Di Talaud. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*.
- Krisnanda, V. D., Dachmiati, S., Izati, M., & Aminah, S. (2023). Studi Literatur Memahami Potensi Diri Untuk Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Empati: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(2), 139-151.
- Lubis, I., Syamruddin, S., Sholeh, A. N., Abdurohman, D., & Sopandi, A. (2020). Pelatihan Organisasi, Kepemimpinan, Dan Kewirausahaan Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 39-58.
- Siagian, N. (2021). Statistika Dasar: Konseptualisasi Dan Aplikasi, Kultura Digital Media.